

Pendampingan Komunitas Belajar Guru SMP Sektor Sukaraja Dalam Pemanfaatan Teknologi Digital

Diah Selviani¹, Suwarni¹, Dewi Suranti*¹, Ridho Rahman Kurnianto¹, Monica Indah Lestari¹,
Fallela Rohma Saputra¹

¹Universitas Dehasen Bengkulu
dewisuranti@unived.ac.id

Abstrak

Keberhasilan penerapan kurikulum bergantung pada kebijakan yang diterapkan serta efektivitas guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Guru mempunyai peranan penting dalam memfasilitasi dan membimbing proses belajar siswa disekolah dengan memanfaatkan digitalisasi. Perkembangan teknologi yang cepat serta pesat memberikan banyak ruang guru untuk terus meningkatkan kompetensi. Hasil observasi diperoleh kompetensi guru SMP sektor Sukaraja terutama dibidang teknologi digitalisasi masih belum maksimal dalam pemanfaatan media pembelajaran di kelas. Program pengabdian kepada masyarakat menjawab tantangan tersebut dengan tujuan agar guru SMP sektor Sukaraja dapat memaksimalkan kemampuan dalam melaksanakan kewajiban dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kegiatan pendampingan dilakukan selama dua bulan disetiap hari Sabtu dengan mengoptimalkan peran komunitas belajar guru SMP sektor Sukaraja. Berdasarkan hasil umpan balik (*Pre test dan Post tes*) yang telah dilakukan dapat disimpulkan adanya peningkatan aspek kemampuan peserta dalam pemanfaatan teknologi dan penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dikelas

yang signifikan dari hasil analisis reliabilitas *Pre-test* dan *Post-test* dengan nilai korelasi mencapai 0.961. Hal ini juga mengindikasikan bahwa adanya pengaruh peningkatan ketrampilan mitra terkait dengan pendampingan yang telah di berikan dan berdasarkan hasil validasi terhadap produk media pembelajaran yang dihasilkan kualitas produk yang hasilkan lebih baik.

Kata Kunci: Pendampingan, Komunitas Belajar, Guru, Teknologi Digital

Abstract

The success of curriculum implementation depends on the policies implemented and the effectiveness of teachers in carrying out their duties and responsibilities as educators. Teachers have an important role in facilitating and guiding the student learning process at school by utilizing digitalization. The rapid and rapid development of technology provides a lot of room for teachers to continue to

*improve their competence. The results of observations obtained that the competence of junior high school teachers in the Sukaraja sector, especially in the field of digitalization technology, is still not optimal in utilizing learning media in the classroom. The community service program answers this challenge with the aim that junior high school teachers in the Sukaraja sector can maximize their abilities in carrying out their obligations in the learning process so that they can improve student learning outcomes. Mentoring activities are carried out for two months every Saturday by optimizing the role of the Sukaraja sector junior high school teacher learning community. Based on the results of the feedback (*Pre-test and Post-test*) that have been carried out, it can be concluded that there is an increase in aspects of participant abilities in utilizing technology and using learning media in the learning process in the classroom which is significant from the results of the *Pre-test* and *Post-test* reliability analysis with a correlation value reaching 0.961. This also indicates that there is an influence of increasing partner skills related to the mentoring that has been given and based on the results of validation of the resulting learning media products, the quality of the products produced is better.*

Keywords : Mentoring, Learning Community, Teachers, Digital Technology

DOI: <https://doi.org/10.47134/comdev.v6i1.1456>

*Correspondensi: Dewi Suranti

Email: dewisuranti@unived.ac.id

Received: 06-12-2024

Accepted: 06-01-2025

Published: 10-01-2025



Journal of Community Development is licensed under a [Creative Commons Attribution-4.0 International Public License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Copyright: © 2025 by the authors.

I. PENDAHULUAN

Terkait dengan penerapan kurikulum, persiapannya tidak hanya pada peserta didik, namun juga persiapan tenaga pengajar (guru), kepala sekolah, dan tenaga kependidikan (Anaguna, Apriyanto and Syahrir, 2024). Hal ini berdampak besar dalam menjalin interaksi untuk menciptakan kondisi dan keadaan yang efektif di awal proses belajar mengajar. Penyelenggaraan pembelajaran di setiap satuan pendidikan harus disusun sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, serta penting dari segi isi. Salah satu prinsip pembelajaran terpenting dalam kurikulum adalah berpusat pada siswa, dimana pembelajaran dirancang untuk siswa sehingga kebutuhan, potensi, dan minatnya terpenuhi. Hal ini berarti bahwa segala kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberdayakan siswa dan memperkuat peran aktif dalam proses belajar (Padilah, Rakhmat and Pratama, 2023). Namun, keberhasilan penerapan kurikulum bergantung pada kebijakan yang diterapkan serta efektivitas guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik (Ibrahim *et al.*, 2024). Guru mempunyai peranan penting dalam memfasilitasi dan membimbing proses belajar siswa. Mereka diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik, mendukung, dan menstimulasi siswa. (Sucipto *et al.*, 2024).

Salah satu cara agar dapat mengimplementasikan kurikulum adalah dengan mengefektifkan komunitas praktisi atau komunitas belajar di satuan pendidikan (Hasmawaty, Muliati and Bachtiar, 2023). Komunitas belajar dapat menjadi wadah pengembangan diri bagi anggota komunitas dari sisi berinteraksi dengan orang lain, mendapatkan pengetahuan baru, pengembangan skill, kepercayaan diri, dan jaringan dengan orang lain. Budaya dialog reflektif, saling percaya, kolaborasi aktif yang dilandasi semangat kebersamaan, kepedulian dan keterbukaan merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam membangun komunitas belajar (Allo and Sihotang, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dan analisis yang telah dilakukan kepada ketua Komunitas Belajar Guru SMP Sektor Sukaraja bapak Feri Husman, S.Pd yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 10 Agustus 2024, dijelaskan bahwa Dinas Pendidikan Sektor Sukaraja telah terbentuk Komunitas Belajar di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) namun aktivitas yang terjadi di komunitas belum maksimal dan berdasarkan pengamatan langsung yang tim pengabdian lakukan di salah satu sekolah SMP di sektor Sukaraja, masih ada guru yang belum maksimal dalam memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Informasi yang diperoleh bahwa sektor Sukaraja yang terdiri dari 15 SMP hanya memiliki 3 sekolah yang lulus seleksi dalam program sekolah penggerak yang menjadi *role mode* penerapan kurikulum merdeka. Bahkan komunitas belajar sektor Sukaraja belum maksimal dalam memberikan pendampingan kepada anggota komunitas belajar dalam implemmentasi bidang teknologi karena terkendalanya pendanaan yang dimiliki mitra. Selama ini kegiatan hanya diisi dengan pertemuan rutin membahas kebijakan dinas pendidikan dan tidak ada kegiatan yang mendukung dalam peningkatan kompetensi dalam bidang teknologi digital. Dengan pesatnya perkembangan dunia digital dan persaingan global memerlukan upaya peningkatan keterampilan untuk menjawab tantangan kehidupan di abad ini. Pembelajaran melalui pembelajaran berbasis digital membawa revolusi baru dalam metode pembelajaran yang digunakan (Sudrajat *et al.*, 2024). Pembelajaran berbasis digital juga dapat dilakukan di luar kelas dengan menggunakan media pembelajaran. Dengan kemajuan teknologi di dunia saat ini, efisiensi dan kemudahan tugas yang sering dilakukan sehari-

hari harus menjadi prioritas utama. Hal ini menyebabkan banyak orang mengembangkan berbagai jenis teknologi yang bekerja secara otomatis dan mempermudah pekerjaan mereka.

Permasalahan utama mitra tersebut perlu segera dicari solusinya. Pemilihan prioritas permasalahan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan komunitas belajar terutama tentang mengoptimalkan komunitas belajar untuk meningkatkan kompetensi guru terutama terkait pemanfaatan digitalisasi dalam proses pembelajaran. Solusi yang diberikan oleh tim yaitu dengan memberikan kegiatan pendampingan kepada mitra untuk peningkatan kompetensi guru dengan berbagi pengetahuan, diskusi dan pelatihan terkait pemanfaatan teknologi digital. Sehingga diharapkan komunitas belajar di sekolah terjadi peningkatan kompetensi guru dan terbangun budaya belajar berkelanjutan. Meskipun sebagian besar mitra memiliki pemahaman yang cukup tentang konsep dasar digital, tetapi masih perlu peningkatan dalam hal pembuatan media pembelajaran berbasis digital.

Dengan pengabdian ini dapat memberikan jawaban tantangan yang dihadapi komunitas belajar guru SMP sektor Sukaraja. Tim pengabdian melakukan pendampingan secara berkelanjutan dalam pemanfaatan bidang teknologi digital. Sehingga diharapkan dengan bertambah pengetahuan dan ketrampilan guru dapat menciptakan pembelajaran yang menarik serta berdampak pada hasil belajar peserta didik.

II. METODE

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan pada Komunitas Belajar Guru Sekolah Menengah Pertama Sektor Sukaraja Kabupaten Seluma yang terdiri dari 15 satuan pendidikan yang tergabung dalam wilayah Sukaraja, Pemilihan lokasi pelaksanaan berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan oleh tim yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2024 kepada ketua komunitas belajar disimpulkan bahwa guru di wilayah Sukaraja perlu mendapatkan pendampingan dalam pemanfaatan teknologi berbasis digital dalam proses pembelajaran di kelas. Konsep yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dalam bentuk pendampingan yang dilakukan selama 2 Bulan di setiap hari Sabtu. Peserta pengabdian yaitu perwakilan guru dari 15 satuan pendidikan sektor Sukaraja dimana setiap sekolah mengirimkan utusan sebanyak 2 guru.

Tahapan Persiapan

Kegiatan pendampingan Komunitas Belajar Guru SMP Sektor Sukaraja dalam pemanfaatan teknologi berbasis digital dilakukan dengan beberapa langkah yaitu dengan melakukan observasi kepada ketua Komunitas Belajar Guru SMP Sektor Sukaraja untuk mensinergikan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Dilanjutkan dengan pengurusan surat izin dan peserta yang mengikuti kegiatan merupakan guru SMP yang terdaftar dalam komunitas belajar Sektor Sukaraja yang belum memiliki piagam bukti karya pada platform merdeka mengajar, tempat pelaksanaan berpusat pada SMP N 23 Seluma, penyusunan materi kegiatan serta kelengkapan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Tahapan Pelaksanaan Pendampingan

Tahapan pelaksanaan pendampingan dilaksanakan pada bulan November-Desember 2024 dengan metode kegiatan lokakarya yang dimulai dari pembukaan, eksplorasi dan demonstrasi. Kegiatan di jadwalkan berjalan selama 1 hari setiap dua minggu sekali. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh 1 orang dosen Fakultas

Ilmu Komputer, 2 orang dosen Fakultas Ilmu Kependidikan dan Keguruan dan 2 Orang mahasiswa prodi Informatika dan 4 orang mahasiswa prodi Pendidikan Komputer.

Tahapan Evaluasi.

Tahapan akhir dari pelaksanaan kegiatan pendampingan, dengan melakukan evaluasi kegiatan guna mengetahui keberhasilan dari kegiatan pendampingan. Hal ini menjadi tolak ukur keberhasilan dari kegiatan pendampingan kepada mitra. Diawal kegiatan peserta akan di berikan *pre test* dan setelah kegiatan pendampingan selesai peserta kegiatan akan di berikan soal *post test* dengan jumlah soal 10 pertanyaan bertujuan untuk mengukur ada tidaknya peningkatan kualitas produk media pembelajaran yang dihasil oleh peserta kegiatan. Dengan tahapan ini tim dapat mengetahui apa yang akan diperbaiki pada kegiatan pengabdian selanjutnya, jika hasil evaluasi rendah maka akan dilakukan kegiatan pendampingan ulang dan jika diperoleh hasil diatas 80% dari evaluasi akan dilakukan pendampingan dengan tema selanjutnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Tim pengabdian melakukan koordinas kepada bapak Feri Husman, S.Pd selaku ketua Komunitas Belajar guru SMP sektor Sukraja yang dilakukan pada akhir bulan Agustus 2024. Koordinasi ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi dengan mitra pengabdian dan mensinergikan kegiatan pendampingan yang akan dilakukan. Koordinasi membahas pendampingan dari kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan di Komunitas Belajar Sektor Sukaraja berkaitan dengan permasalahan untuk peningkatan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi berbasis digital. Dengan adanya pertemuan ini maka telah disepakati bahwasannya pihak mitra sangat menginginkan adanya kegiatan pendampingan yang dapat memberikan peningkatan pengetahuan, keterampilan serta ilmu yang bermanfaat bagi anggota komunitas belajar dalam pemanfaatan teknologi berbasis digital. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan guru mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan dapat mengimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran dikelas sehingga dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik.

Partisipasi mitra dalam pendampingan ditunjukkan dengan adanya dukungan dan kesanggupan untuk bekerjasama sebagai mitra dengan TIM pengabdian melalui pelaksanaan kegiatan secara bersama-sama dalam hal kesediaan mengikuti pedampingan, penetapan lokasi pelatihan, dan dalam analisis masalah. Tahap selanjutnya di tahap persiapan yang meliputi dari mempersiapkan peserta dalam kegiatan ini peserta kegiatan adalah perwakilan dari setiap sekolah disektor Sukaraja sebanyak 2 guru dari setiap sekolah yang berjumlah 15 sekolah jenjang SMP, tempat kegiatan disepakati berpusat di SMP N 23 Seluma serta menyiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian.

Berdasarkan hasil koordinasi tersebut maka Universitas Dehasen Bengkulu membentuk tim pengabdian yang terdiri dari 6 orang yaitu 1 dosen Fakultas Ilmu Komputer Program studi Informatika, 2 orang dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan Program studi Pendidikan jasmani, Pendidikan Komputer serta 2 orang mahasiswa program studi informatika dan 1 orang mahasiwa program studi pendidikan komputer. Susunan tim pelaksanan Pkm dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tim Pelaksana Pengabdian

No	Nama	NIDN/NPM	Peran dalam tim	Program Studi
1	Diah Selviani, M. Pd.Mat	0212019001	Ketua tim	Pendidikan Komputer
2	Dr. Suwarni, MM	0222047001	Anggota	Pendidikan Jasmani
3	Dewi Suranti, M. Kom	0222108201	Anggota	Informatika
4	Ridho Rahman Kurnianto	21010016	Anggota	Informatika
5	Monica Indah Lestari	21210008	Anggota	Pendidikan Komputer
6	Miki Andika	22010003	Anggota	Informatika

Setelah tim terbentuk kegiatan selanjutnya adalah melakukan rapat guna penyamaan persepsi tentang materi yang akan disampaikan dalam kegiatan, maka diperoleh beberapa kesepakatan diantaranya : 1). Materi kegiatan pengabdian; 2). Susunan tugas untuk setiap tim pengabdian; 3). Waktu akan dilaksanakan kegiatan; 4). Susunan acara kegiatan pengabdian.

Tahap Kegiatan Pendampingan Pemanfaatan Teknologi Digital

Kegiatan pendampingan komunitas belajar guru SMPN sektor Sukaraja dalam bidang teknologi digital dilaksanakan secara luring yang dilaksanakan selama bulan September-Desember 2024 dari pukul 08.00 – 12.30 WIB setiap seminggu sekali di hari Sabtu yang terpusat di ruang SMP N 23 Seluma yang beralamatkan Jalan Bengkulu-tais Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu 38877. Kegiatan ini dihadiri peserta yang berjumlah 30 orang, terdiri dari 2 orang perwakilan dari setiap sekolah jenjang SMP dari 15 Sekolah yang terdapat di komunitas Belajar Sektor Sukaraja. Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian yang dimaksud dengan mengadaptasi metode ceramah dimaksudkan untuk menyampaikan informasi untuk materi yang bersifat umum dan teoritis (Dewantara and Dibia, 2017; Permana and Nourmavita, 2017).

Penyampaian materi dalam kegiatan pendampingan menggunakan kolaborasi dalam bentuk ceramah dan Tanya jawab serta pratik langsung. Pendekatan ini bertujuan agar semua peserta kegiatan dapat lebih mudah memahami dan dapat segera menindaklanjuti perubahan yang harus segera dilakukan oleh tim pengabdian. Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan selama pengabdian berlangsung agar dapat berjalan dengan baik dan terencana. Berikut ini rincian kegiatan seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Susunan Kegiatan Pengabdian hari Pertama

No	Nama Kegiatan	Pukul	PJ
1	Pembukaan	08.00-08.30	Panitia
2	Coffe break	08.30-09.00	Panitia
3	Materi Perancangan Media Pembelajaran berbasis digital	09.00-10.00	Tim pengabdian
4	Materi Teknologi Digital dalam pembelajaran	10.00-11.00	Tim pengabdian
5	Pemaparan Hal Peserta	11.00-12.00	Tim pengabdian
6	Evaluasi (Post Test)	12.00-12.15	Tim pengabdian
7	Penutup	12.15-12.30	Panitia

Kegiatan pendampingan diawali (Sahidi and Maryanto, 2020) dengan sambutan dari berbagai pihak yaitu Tim pengabdian yang wakilkkan oleh Ibu Diah Selviani, M. Pd.Mat dilanjutkan dengan sambutan dari

pihak mitra yang diwakilkan oleh Pak Feri Husman, S.Pd selaku Ketua komunitas sekaligus membuka kegiatan pendampingan Komunitas Belajar sektor Sukaraja dalam bidang teknologi digital. Dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan

Tahap berikutnya yaitu tahap inti yaitu penyampaian materi kegiatan. Adapun langkah langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini terdiri dari materi pendampingan Komunitas Belajar Sektor Sukaraja dengan dalam pemanfaatan Teknologi berbasis Digital yang bersumber dari beberapa narasumber. Sebelum penyampaian materi diawali dengan peserta kegiatan untuk mengerjakan soal *pre test* yang bertujuan untuk melihat pemahaman awal dari peserta. Penyampaian materi ini dilakukan dengan dalam bentuk ceramah, sharing dengan memberikan materi dalam bentuk presentasi menggunakan projector serta dilanjutkan dengan Tanya jawab kepada peserta dan setiap hari peserta diberikan waktu 1 jam untuk memaparkan dari hasil kegiatan terkait dengan digitalisasi, dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Augmented Reality

Untuk mengetahui seberapa peserta memahami dan paham terhadap materi yang disampaikan setiap memberikan materi, narasumber akan melakukan sharing kepada peserta, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah masih ada materi yang belum dipahami oleh peserta, jika sudah tidak ada yang perlu ditanyakan, maka akan dilanjutkan dengan memberikan materi selanjutnya. Sharing ini perlu dilakukan karena tidak semua peserta memiliki kemampuan yang sama dalam menangkap materi yang disampaikan. Hal ini disadari karena peserta yang heterogen dengan perbedaan pemahaman dan aktivitas yang dilakukan. Dengan demikian, tujuan kegiatan pengabdian masyarakat berupa penguatan ini dapat berjalan sesuai dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

Tahap Evaluasi

Tahap selanjutnya diisi dengan serangkaian tanya jawab mengenai semua materi yang telah disampaikan. Dalam sesi tanya jawab, peserta di berikan keleluasaan untuk memberikan tanggapan berkenaan dengan materi pengabdian. Pada sesi terakhir dari kegiatan pengabdian diisi dengan memberikan soal *post test* yang bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap pemahaman dan hasil dari pendampingan kepada peserta. Berdasarkan hasil *pre test* dan *post test* diperoleh hasil seperti pada Gambar 3.

TOTAL Pearson		.961**	.895**	.861**	.904**	.903**	.753**	.690**	.764**	.873**	.757**	1
Correlation												
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N		36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Gambar 3. Hasil Pengolahan Jawaban *Pre Test* dan *Post Test*

Gambar 3. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item berkorelasi kuat dengan keseluruhan skala, yang berarti bahwa item-item tersebut valid untuk mengukur konstruksi yang dimaksudkan. Korelasi tertinggi mencapai 0.961, dan yang terendah masih di atas 0.6, yaitu pada 0.690, yang juga menunjukkan tingkat validitas yang memadai untuk item-item tersebut. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh peningkatan ketrampilan mitra terkait dengan pelatihan yang telah di berikan. Hasil validasi diisimpulkan bahwa instrumen yang digunakan ini sangat valid dan reliabel. Maka dapat dikatakan bahwa kualitas produk yang hasilkan peserta pelatihan lebih baik dari sebelumnya.

Sebelum kegiatan pengabdian ditutup tim pengabdian memberikan motivasi kepada peserta untuk terus memanfaatkan teknologi digitalisasi dalam proses pembelajaran dikelas sehingga dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik dan peserta penguatan diwajibkan oleh tim untuk memberikan umpan balik dan testimoni berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan guna untuk perbaikan kegiatan selanjutnya. Hasil umpan balik dibutuhkan sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan pendampingan selanjutnya kepada komunitas belajar sektor Sukaraja. Tentunya Tim juga memberi umpan balik positif dan konstruktif. Informasi yang didapat setelah melakukan evaluasi ini untuk perbaikan di masa depan (Ghafara *et al.*, 2023; Suryanto and Cantikat, 2023; Urva *et al.*, 2024).

Berdasarkan hasil umpan balik yang diberikan peserta selama kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan dampak yang sangat luar biasa bagi komunitas belajar dan peserta merasa sangat puas terhadap kegiatan ini dan sangat memberikan manfaat bagi peserta dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman peserta berkaitan dengan kompetensi dibidang teknologi digital dalam pembelajaran serta berharap kegiatan ini akan berkelanjutan dengan tema-tema yang sangat bermanfaat, terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Sharing dengan Peserta Pendampingan

IV. KESIMPULAN

Kegiatan Pendampingan Komunitas Belajar Guru SMP Sektor Sukaraja dalam bidang teknologi digital yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pendampingan terutama kegiatan lokakarya berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini ditunjukkan dengan peran, partisipasi peserta sangat tinggi selama kegiatan berjalan dan kegiatan pendampingan berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Terdapat banyak manfaat bagi komunitas belajar dalam memahami lebih dalam terkait dengan pemanfaatan teknologi digital dalam pembuatan media pembelajaran yang dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil umpan balik yang di sampaikan selama kegiatan pengabdian dapat disimpulkan bahwa peserta kegiatan sangat tertarik untuk mengikuti pendampingan guna menambah wawasan tentang penggunaan teknologi berbasis digital yang sudah menjadi kewajiban guru untuk menerapkan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan peserta didik mengikuti pembelajaran dengan senang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan dana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program kemitraan Masyarakat (PkM) untuk pendanaan 2024 Tahap II. Dan ucapan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Dehasen Bengkulu yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini serta ucapan terimakasih kepada Tim pengabdian dan Komunitas Belajar Guru SMP Sektor Sukaraja atas kerjasama dalam mensukseskan kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Allo, L.S. and Sihotang, H. (2023) 'Pentingnya Implementasi Pendidikan Literasi Keuangan di Sekolah', *Pengembangan Kurikulum dan Implementasinya Dalam Kurikulum Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0*, pp. 1–9.
- Anaguna, N., Apriyanto, A. and Syahrir, N.H.A. (2024) 'Peningkatan Kualitas Pembelajaran melalui Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Majene', *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), pp. 258–266. Available at: <https://doi.org/10.31334/jks.v6i2.3584>.
- Dewantara, I.P.M. and Dibia, I.K. (2017) 'Pelatihan Implementasi Kegiatan Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013 Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Busungbiu Kabupaten Buleleng', *Widya Laksana*, 6(1), pp. 38–44.
- Ghafara, S.T. *et al.* (2023) 'Pembelajaran Menggunakan TIK dapat Meningkatkan Literasi Peserta Didik Generasi Z Pada Kurikulum Merdeka', *Jurnal SAINTIKOM (Jurnal Sains Manajemen Informatika dan Komputer)*, 22(2), p. 241. Available at: <https://doi.org/10.53513/jis.v22i2.8503>.
- Hasmawaty, Muliati and Bachtiar, M.Y. (2023) 'Optimalisasi Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (MM) Melalui Komunitas Belajar Gugus PAUD', *Madaniya*, 4(2), pp. 574–581.
- Ibrahim *et al.* (2024) 'Persiapan Penerapan Kurikulum Merdeka Di Mi Al-Ihsan Palembang', *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 2(1), pp. 41–57.
- Padilah, R.N., Rakhmat, C. and Pratama, F.F. (2023) 'Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Belajar Siswa Kelas V di SDN 1 Sukamanah', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), pp. 18446–18453.
- Permana, E.P. and Nourmavita, D. (2017) 'Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan Di Lingkungan Sekitar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar', *Jurnal PGSD*, 10(2), pp. 79–85. Available at: <https://doi.org/10.33369/pgsd.10.2.79-85>.
- Sahidi and Maryanto, E.T. (2020) 'Pelatihan Pemanfaatan “ Scientific Calculator ” dalam mendukung pembelajaran Science , Technology , Engineering , and Mathematics (STEM) bagi Guru Matematika SMA / SMK Se-Kota dan Kabupaten Sorong Papua Barat', *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), pp. 58–64.
- Sucipto *et al.* (2024) 'Tantangan Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review', *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(1), pp. 277–287.
- Sudrajat, B. *et al.* (2024) 'Edukasi Pemanfaatan Internet dan IoT Untuk Meningkatkan Pengetahuan Bagi Pekerja Sosial Masyarakat Kelurahan Sukasari Tangerang', *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.4, No.1, Juni 2024, Hal. 59 - 66*, 4(1), pp. 59–66.
- Suryanto, A. and Cantikat, W. (2023) 'Strategi kepemimpinan pendidikan dalam optimalisasi komunitas belajar', (December), pp. 54–62.
- Urva, G. *et al.* (2024) 'Pengenalan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar', 4(1), pp. 36–42.